

HPN ke-21, Sinergi Bangun Daerah di tengah Menjamurnya Media

- Sesuai Peraturan Bupati no. 39 tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas, fungsi dan tata kerja Sekretariat Daerah yang merujuk Permendagri no. 56 tahun 2019 tentang pedoman nomenklatur dan unit kerja sekretariat daerah provinsi/ kabupaten protkol dan Komunikasi Pimpinan memiliki tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan, mengkoordinasikan tugas perangkat daerah, pemantauan dan pelaksanaan evaluasi di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi. Fungsi bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan termasuk pula menjalin hubungan dengan berbagai pihak, juga menghimpun dan mengelola informasi.
- Pers adalah pihak yang sangat erat kaitannya dengan tugas dan peran PKP dalam

penyampaian maupun penyerapan informasi.

- Pemda Lombok Timur melalui bagian PKP telah menjalin kerja sama dengan sedikitnya 30 media, baik cetak maupun elektronik, termasuk media baru seperti media on-line, yang tahun sebelumnya hanya 20 media. Anggaran yang disediakan untuk media mencapai **Rp.2.159.490.000** atau sekitar **70%** dari anggaran di bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.
- Hal ini dimaksudkan untuk penyebaran dan penyerapan informasi yang lebih luas kepada dan dari masyarakat. Bukan sebagai bentuk Kontrol, akan tetapi membangun komitmen kebersamaan, saling mempercayai sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, tentunya.
- Kita percaya Pers sebagai pilar ke empat demokrasi dapat mengelola pula opini publik

dan menciptakan suasana harmonis di masyarakat.

- Bukan bermaksud menjustifikasi, Media yang banyak saat ini sayangnya tidak diikuti dengan peningkatan kualitas. Kita juga melihat kurang adanya peningkatan kapasitas pers/ jurnalis dan kualitas informasi yang disampaikan. Meskipun harus diakui banyak juga media berkualitas dengan etika serta dedikasi yang luar biasa. Kompetisi media harusnya ada pada kualitas, tidak semata menjaring iklan atau *klik* pada lamannya (untuk media online).
- Kita mengapresiasi digelar nya ujian kompetensi wartawan sebagai wujud kualitas dan dedikasi jurnalis di daerah ini yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu.
- Tantangan saat ini tidak hanya dari jumlah media yang begitu banyak, sebab banyak tidak selalu berarti sulit untuk

berkomunikasi dan berkoordinasi. Tantangan terbesar justru datang dari disinformasi dan hoaks di media sosial. Pers menjadi pihak yang paling besar perannya dalam

- Pers/ media memiliki peran sangat penting dalam pembangunan, utamanya meningkatkan pemahaman masyarakat, dan mendorong peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Peran edukasi harus dikuatkan, utamanya di masa pandemi seperti saat ini. Media harus mampu meluruskan hoaks dan disinformasi yang menyebar di masyarakat dengan berita-berita mendidik dan berimbang.
- Salah satu target Pemerintah saat ini adalah peningkatan IPM dengan cakupannya di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Kita berharap media dapat mendukung dan mengawal melalui pemberitaan.

- Menurut saya edukasi adalah yang terpenting untuk masyarakat kita saat ini di tengah rimba informasi yang begitu massif menyerbu. Masyarakat harus diberi pilihan berita-berita akurat yang membangun semangat dan optimisme (apalagi di tengah pandemi) untuk bangkit dan bergerak, maju bersama, bukan berita yang menyebar terror dan ketakutan.
- Sejalan dengan tema HPN ke-21, Pers sebagai akselerator perubahan dan seturut dengan konvensi Humas (bagaimana pun peran PKP masih menjadi bagian Humas pemerintah) pada akhir 2020 lalu yang salah satunya menggaris-bawahi kolaborasi, saya mengajak pers Lombok Timur untuk berkolaborasi sebagai sebagai akselerator dalam perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat untuk pembangunan di daerah ini, mewujudkan masyarakat adil, sejahtera, dan aman.